

HUBUNGAN PERUBAHAN POSTUR KIFOSIS TERHADAP FUNGSI BERJALAN *WALKING SPEED* PADA LANSIA

Stefinka Dora Wahyu Kirana Dewi¹, Asita Rohmah Mutnawasitoh²

Stefinkadora11@gmail.com

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Kifosis terjadi pada 20% hingga 40% pada orang dengan lanjut usia. Perubahan postur kifosis, akan membuat *center of gravity* bergeser ke depan, sehingga mengurangi stabilitas postural karena meningkatkan beban pada otot dan sendi yang bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan. Pada lanjut usia, peran ekstremitas atas menjadi krusial dalam menjaga keseimbangan tubuh saat berjalan. Gangguan pada bagian atas tubuh dapat memengaruhi pola berjalan seseorang pada usia lanjut. Gangguan fungsi berjalan pada lansia akan tercermin dalam berjalan dengan kecepatan yang lebih rendah. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan perubahan postur kifosis terhadap fungsi berjalan *walking speed* pada lansia. **Metode:** Jenis penelitian yaitu analitik observasional dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Pengambilan sampel purposive sampling dengan jumlah sampel 73. Instrument penelitian menggunakan kuesioner, pengukuran *flexible curve ruler* dan 10 meter *walking test*. **Hasil:** Uji korelasi *chi-square* postur kifosis terhadap fungsi berjalan *walking speed* nilai Asymp. Sig. (2-sided) = 0,002 (Asymp. Sig. (2-sided) < 0,05) sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan hasil koefisien korelasi -0,384 menunjukkan korelasi cukup dan bersifat negatif. **Kesimpulan:** Adanya hubungan perubahan postur kifosis terhadap fungsi berjalan *walking speed* pada lansia.

Kata Kunci: *postur kifosis, fungsi berjalan, walking speed, lansia*